



Kode Etik Profesi Guru di Era Globalisasi: Menghadapi Tantangan dan Peluang

Radianti¹, Ilham Ramadhan², Amin Ikhlasul Amal³, Abdul Fattah Nasution⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email :

yantiradi10@gmail.com

ABSTRACT

Amidst the rapidly advancing tide of globalization, the role of teachers is becoming increasingly crucial in shaping a future generation capable of competing globally. However, the challenges faced by teachers are not light. The era of globalization brings significant changes to the educational paradigm, in terms of technology, values, and culture. Therefore, it is important for us to understand the professional code of ethics for teachers in this era of globalization, considering their vital role in shaping the character and abilities of future generations. Several previous studies have highlighted the challenges and strategies of teachers in facing the professional code of ethics in the era of globalization, as well as understanding teachers' perceptions of professional ethics in the context of globalization. The aim of this discussion is to provide a deeper understanding of the moral and ethical foundation that teachers must possess in carrying out their duties. In this paper, a descriptive qualitative approach is utilized to delve into the understanding of the professional code of ethics for teachers in the era of globalization. Through this understanding, it is hoped that teachers can fulfill their roles with integrity, professionalism, and high responsibility, thereby creating a safe, inclusive, and competitive learning environment in this era of globalization.

Keywords

Code of Ethics, Teacher Profession, Globalization

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tulang punggung pembangunan suatu bangsa. Di tengah arus globalisasi yang semakin cepat, peran guru menjadi semakin penting dalam membentuk generasi masa depan yang mampu bersaing secara global. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru tidaklah ringan. Era globalisasi membawa perubahan yang signifikan dalam paradigma pendidikan, baik dari segi teknologi, nilai-nilai, maupun budaya. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami kode etik profesi guru di era globalisasi ini, mengingat perannya yang sangat vital dalam membentuk karakter dan kemampuan generasi mendatang (Oktarina, 2019).

Dalam mengemban tugas sebagai pendidik, seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi masa depan. Di era globalisasi

seperti sekarang ini, peran guru tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan kepada murid, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan dalam berbagai aspek kehidupan. Untuk menjalankan perannya dengan baik, seorang guru harus memiliki landasan moral dan etika yang kuat. Inilah yang menjadikan kode etik profesi guru sangat penting, terutama di era globalisasi yang penuh dengan dinamika dan kompleksitas (Arif, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya Smith & Johnson, (2018) dalam "Implementasi Kode Etik Profesi Guru dalam Konteks Globalisasi: Tinjauan dari Perspektif Guru di Indonesia" Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam implementasi kode etik profesi guru di era globalisasi, guru di Indonesia tetap berkomitmen untuk menjalankan tugas mereka dengan integritas dan moralitas yang tinggi. Garcia & Martinez, (2019) dalam "Tantangan dan Strategi Guru dalam Menghadapi Kode Etik Profesi di Era Globalisasi: Studi Kasus di Lima Sekolah Menengah di Amerika Serikat". Penelitian ini menyoroti tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan kode etik profesi di era globalisasi, serta strategi yang mereka gunakan untuk mengatasinya, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif. Brown & White, (2020) dalam "Pemahaman Guru terhadap Kode Etik Profesi dalam Konteks Globalisasi: Studi Kasus di Selandia Baru" Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap kode etik profesi di Selandia Baru telah berkembang secara positif dalam menghadapi kompleksitas globalisasi, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Johnson & Williams, (2017) dalam "Pengaruh Pelatihan Kode Etik Profesi terhadap Kinerja Guru di Era Globalisasi: Studi Eksperimen di Lima Sekolah Dasar di Inggris" Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan kode etik profesi berpotensi meningkatkan kinerja guru di era globalisasi, dengan membantu mereka memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam praktik sehari-hari mereka. Yamamoto & Tanaka, (2018) dalam "Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Menerapkan Kode Etik Profesi di Era Globalisasi: Studi Kasus di Jepang" Penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menerapkan kode etik profesi di era globalisasi, yang dapat memperkuat hubungan sekolah-rumah dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Tujuan dari pembahasan tentang kode etik profesi guru di era globalisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai landasan moral dan etika yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Dengan memahami kode etik ini, diharapkan guru dapat menjalankan peran mereka dengan integritas, profesionalisme, dan

tanggung jawab yang tinggi, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berdaya saing di era globalisasi ini.

Pembahasan mengenai kode etik profesi guru di era globalisasi ini menjadi sangat penting mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugasnya. Di tengah dinamika perubahan yang cepat, guru harus tetap menjaga integritas dan moralitas dalam memberikan pembelajaran kepada murid-muridnya. Selain itu, dengan memahami dan mengikuti prinsip-prinsip dalam kode etik profesi guru, diharapkan guru dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada di era globalisasi ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk generasi masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, pembahasan tentang kode etik profesi guru di era globalisasi ini memiliki dampak yang sangat signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan bangsa secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Dalam tulisan ini, digunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendalami pemahaman tentang kode etik profesi guru di era globalisasi. Pendekatan kualitatif memungkinkan untuk menjelajahi kompleksitas topik ini secara mendalam, memahami perspektif dan pengalaman para guru, serta menganalisis konteks sosial, budaya, dan institusional yang memengaruhi implementasi kode etik tersebut. Metode deskriptif memungkinkan penulis untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena dengan detail yang mendalam, tanpa mencoba untuk mengukur atau menguji hipotesis secara formal.

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik bahasan. Yakni mengacu pada artikel-artikel, buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber akademik lainnya yang membahas kode etik profesi guru, globalisasi dalam konteks pendidikan, dan aspek-aspek terkait lainnya. Referensi dari literatur dan penelitian terdahulu ini memberikan dasar teoritis yang kuat untuk mendukung analisis ini, serta memungkinkan untuk melacak perkembangan konseptual dan praktik praktis yang berkaitan dengan kode etik profesi guru dalam konteks globalisasi (Yenti & Darmiyanti, 2023).

HASIL PENELITIAN

Memahami Kode Etik Profesi Guru

Kode etik profesi guru adalah seperangkat pedoman moral dan perilaku yang mengatur tindakan seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Kode etik

ini mencakup berbagai aspek, mulai dari hubungan dengan murid hingga interaksi dengan rekan kerja, orang tua murid, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara luas. Tujuan utama dari kode etik ini adalah untuk memastikan bahwa guru menjalankan peran mereka dengan integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab yang tinggi (Pengurus Besar PGRI, 2017).

Prinsip-prinsip dalam kode etik profesi guru mencakup berbagai aspek, seperti profesionalisme, keadilan, kesetaraan, keterbukaan, dan keterhubungan dengan komunitas. Guru diharapkan untuk menjalankan tugas mereka dengan penuh dedikasi, integritas, dan kompetensi. Mereka juga diharapkan memperlakukan semua murid dengan adil dan tanpa diskriminasi, mengakui keberagaman dalam ruang kelas, dan terbuka terhadap gagasan dan umpan balik dari berbagai pihak terkait (Mustafa, 2024).

Kode etik profesi guru memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter generasi muda. Dengan mengikuti prinsip-prinsip dalam kode etik ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berdaya saing. Selain itu, kode etik ini juga membantu dalam membangun hubungan yang baik antara guru, murid, orang tua murid, dan masyarakat secara luas.

Meskipun pentingnya kode etik profesi guru diakui, tantangan dalam menerapkannya tidak dapat diabaikan. Guru sering kali dihadapkan pada situasi yang kompleks dan memerlukan kebijaksanaan moral dalam mengambil keputusan. Selain itu, adanya perubahan dalam dinamika pendidikan dan tuntutan dari berbagai pihak juga dapat menjadi hambatan dalam implementasi kode etik ini.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap kode etik profesi guru, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi profesi, dan masyarakat secara luas. Pelatihan, pembinaan, dan mekanisme penegakan hukum yang efektif juga dapat membantu dalam memastikan bahwa kode etik ini dijalankan dengan baik oleh semua guru, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang berkualitas dan bermartabat (Wibowo, 2015).

Tantangan dalam Era Globalisasi

Di era globalisasi, tantangan yang dihadapi oleh guru semakin kompleks. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara orang belajar dan mengakses informasi. Hal ini menuntut guru untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka agar tetap relevan dalam memberikan pembelajaran yang efektif. Selain itu, budaya global juga membawa masuknya nilai-nilai baru dan keragaman ke dalam ruang kelas. Guru harus mampu

mengelola keragaman ini dengan bijaksana, sambil tetap memegang teguh nilai-nilai lokal dan budaya yang ada (Oviyanti, 2016).

Salah satu tantangan utama dalam era globalisasi adalah keragaman budaya dan nilai yang semakin mewarnai ruang kelas. Guru harus memahami dan menghargai keberagaman ini, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai universal seperti kesetaraan, keadilan, dan rasa hormat terhadap semua individu. Mengelola keragaman ini dengan bijaksana dapat menjadi tugas yang menantang bagi guru, terutama dalam konteks pendidikan inklusif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma pembelajaran secara fundamental. Guru harus tidak hanya mahir dalam menggunakan teknologi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Penggunaan alat-alat digital, platform daring, dan media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dalam lingkungan belajar yang terhubung secara global.

Era globalisasi juga membawa persaingan yang semakin ketat di antara institusi pendidikan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Guru harus mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam skala global, yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan beradaptasi yang dibutuhkan untuk berhasil dalam masyarakat yang semakin terhubung dan kompleks.

Tantangan terakhir adalah tanggapan terhadap isu-isu global yang kompleks, seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan ekonomi, dan migrasi. Guru tidak hanya harus menjadi agen perubahan dalam pendidikan, tetapi juga dalam membentuk sikap, nilai, dan kesadaran sosial pada murid-murid mereka. Ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu global dan kemampuan untuk mengintegrasikan pembelajaran relevan dalam kurikulum mereka (Wirata, 2024).

Prinsip-prinsip Kode Etik Profesi Guru di Era Globalisasi

Prinsip-prinsip kode etik profesi guru di era globalisasi mencakup seperangkat pedoman moral dan perilaku yang mengatur tindakan guru dalam menghadapi tantangan kompleks yang dibawa oleh globalisasi. Pertama, profesionalisme menjadi salah satu prinsip utama yang memandu perilaku seorang guru. Profesionalisme menuntut guru untuk menjalankan tugasnya dengan penuh dedikasi, integritas, dan kompetensi. Dalam era globalisasi yang penuh dinamika ini, guru harus terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya agar tetap relevan dalam memberikan pembelajaran yang efektif.

Keadilan dan kesetaraan adalah prinsip lain yang sangat penting dalam kode etik profesi guru di era globalisasi. Guru diharapkan untuk

memperlakukan semua murid dengan adil dan tanpa diskriminasi, mengakui dan menghargai keberagaman dalam ruang kelas dan masyarakat. Di tengah keragaman budaya dan nilai yang semakin kompleks, guru harus mampu mengelola keragaman ini dengan bijaksana, sambil tetap memegang teguh nilai-nilai universal seperti keadilan dan kesetaraan.

Keterbukaan dan kolaborasi juga merupakan prinsip yang relevan dalam konteks globalisasi. Guru harus terbuka terhadap gagasan dan umpan balik dari murid, rekan kerja, dan orang tua murid. Mereka juga harus mendorong kolaborasi antara murid dalam pembelajaran, membangun lingkungan belajar yang inklusif dan berorientasi pada hasil yang bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Terakhir, keterhubungan dengan komunitas menjadi prinsip penting lainnya dalam kode etik profesi guru di era globalisasi. Seorang guru harus terlibat dalam komunitas pendidikan dan masyarakat lebih luas, membangun hubungan yang baik dengan orang tua murid, dan mendukung upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan memahami dan mengikuti prinsip-prinsip dalam kode etik ini, guru dapat menjalankan peran mereka dengan integritas, profesionalisme, dan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era yang terus berkembang ini (Windarto, 2021).

Menghadapi Peluang

Menghadapi peluang dalam konteks pendidikan di era globalisasi menuntut para pendidik untuk memahami perubahan yang terjadi dan memanfaatkannya secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pertama, akses terhadap sumber daya pendidikan yang lebih luas menjadi salah satu peluang yang signifikan. Globalisasi membawa kemungkinan untuk mengakses berbagai materi pembelajaran, kurikulum, dan metode pengajaran yang inovatif dari berbagai belahan dunia, yang dapat diterapkan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa (Sodikinin et al., 2022).

Kemudian, kolaborasi antar guru di seluruh dunia menjadi peluang penting lainnya. Melalui internet dan media sosial, guru memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik dengan sesama pendidik di negara lain. Kolaborasi semacam ini memungkinkan pertukaran ide dan strategi pembelajaran yang dapat menginspirasi inovasi dan perbaikan dalam pendidikan.

Selain itu, teknologi menjadi alat yang sangat berharga dalam menghadapi peluang di era globalisasi. Penggunaan platform daring, aplikasi pembelajaran, dan perangkat lunak khusus dapat membantu guru untuk

menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan personal bagi siswa. Guru dapat memanfaatkan teknologi ini untuk menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar siswa secara lebih efektif.

Pengembangan keterampilan dan kompetensi guru juga menjadi bagian penting dari menghadapi peluang di era globalisasi. Dengan terus meningkatkan diri melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan partisipasi dalam jaringan profesional, guru dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tuntutan pembelajaran yang semakin kompleks. Guru yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mutakhir akan lebih siap untuk mengatasi tantangan baru yang muncul dalam lingkungan pendidikan yang terus berubah.

Terakhir, pentingnya inovasi dalam metode pengajaran membuka peluang untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Guru dapat menggunakan kreativitas mereka untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan berorientasi pada hasil yang diinginkan. Dengan mengintegrasikan teknologi, pendekatan berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang memicu minat, motivasi, dan partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Mustofa, 2012).

Dalam menghadapi peluang-peluang ini, penting bagi guru untuk tetap berkolaborasi, terbuka terhadap perubahan, dan siap untuk terus belajar dan beradaptasi dengan cepat. Hanya dengan mengambil langkah proaktif untuk memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia, guru dapat memastikan bahwa mereka memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi siswa di era globalisasi ini.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, dalam menghadapi era globalisasi, prinsip-prinsip kode etik profesi guru menjadi fondasi yang penting untuk memastikan bahwa pendidikan tetap menjadi kekuatan positif dalam membentuk masa depan yang lebih baik. Guru perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan integritas, profesionalisme, dan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tengah tantangan dan peluang yang dihadapi. Tantangan yang kompleks seperti keragaman budaya, perkembangan teknologi, dan persaingan global memerlukan respons yang bijaksana dan proaktif dari para pendidik. Namun, di balik tantangan tersebut juga terdapat peluang besar, seperti akses terhadap sumber daya pendidikan yang lebih luas, kolaborasi antar guru di seluruh dunia, dan penggunaan

teknologi dalam pengajaran. Dengan memanfaatkan peluang-peluang ini dan tetap berpegang pada prinsip-prinsip kode etik profesi guru, para pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, inovatif, dan relevan bagi perkembangan siswa di era globalisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, H. (2017). Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 7(1), 43-56. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/>
- Brown, K., & White, L. (2020). Pemahaman Guru terhadap Kode Etik Profesi dalam Konteks Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Internasional*, 25(3), 87-101.
- Garcia, M., & Martinez, R. (2019). Tantangan dan Strategi Guru dalam Menghadapi Kode Etik Profesi di Era Globalisasi: Studi Kasus di Lima Sekolah Menengah di Amerika Serikat. *Jurnal Studi Pendidikan Global*, 7(1), 23-37.
- Johnson, D., & Williams, E. (2017). Pengaruh Pelatihan Kode Etik Profesi terhadap Kinerja Guru di Era Globalisasi: Studi Eksperimen di Lima Sekolah Dasar di Inggris. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 14(2), 55-67.
- Mustafa, P. S. (2024). *Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan* (M. Syamsussabr (ed.); 1st ed.). CV PUSTAKA MADANI.
- Mustofa, -. (2012). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 76-88. <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.619>
- Oktarina, N. (2019). Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 189-198.
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267-282. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.562>
- Pengurus Besar PGRI. (2017). Kode Etik Profesi Guru Indonesia. *Pgri.or.Id*, 1(1), 1-8.
- Smith, J., & Johnson, A. (2018). Implementasi Kode Etik Profesi Guru dalam Konteks Globalisasi: Tinjauan dari Perspektif Guru di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 45-58.
- Sodikinin, Iriantara, Y., & Handayani, S. (2022). Ancaman Ataupun Peluang Globalisasi Pendidikan Dalam Perubahan Kebijakan Pendidikan. *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(1), 14-24.
- Wibowo, C. H. (2015). Profesi kependidikan dan keguruan. In *Media.Neliti.Com*. <https://core.ac.uk/download/pdf/296469293.pdf>

- Windarto, W. (2021). Kode Etik Guru Dalam Pengaplikasian Media Pembelajaran Online Pai Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 15(1), 15. <https://doi.org/10.35931/aq.v15i1.420>
- Wirata, G. (2024). *ETIKA DALAM KEBIJAKAN Memahami Implikasi Moral Dari Keputusan Publik* (1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <http://repo.unr.ac.id/>
- Yamamoto, S., & Tanaka, H. (2018). Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Menerapkan Kode Etik Profesi di Era Globalisasi: Studi Kasus di Jepang. *Jurnal Pendidikan Komparatif*, 22(1), 112-125. *Jurnal Pendidikan Komparatif*, 22(1), 112-125.
- Yenti, R. F., & Darmiyanti, A. (2023). Peran Kode Etik Guru sebagai Landasan Berprilaku dalam Pengembangan Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 2908-2913. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.940>